

**THE PSYCHOLOGICAL CONDITION OF VIKTOR NAVORSKI IN HIS
STRUGGLE OF HIS RIGHT
IN 'THE TERMINAL' MOVIE**

THESIS

**By:
NANDIWARDHANA YUDHO NUGROHO
NIM 0811113020**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRAK

Nugroho, Nandiwardhana Yudho. 2012. Kondisi Psikologis Viktor Navorski dalam Perjuangan Hidupnya dalam film *The Terminal*. Jurusan Sastra Inggris Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Juliati (2) Aris Siswanti

Kata Kunci: id, ego, super ego, perjuangan hidup

Film adalah bagian dari hidup, bentuk dominan dari ekspresi manusia. Sudah biasa jika orang menonton film dalam kehidupan sehari-hari sebagai hobi. Salah satu jenis film adalah film drama komedi. Berbeda dengan komedi yang mengharapkan untuk menjaga nada rendah yang konsisten dan tidak menantang beberapa penonton dengan memperkenalkan konten yang lebih serius. Terlebih lagi, “film drama-komedi terbuat dari elemen komedi dan drama, memiliki konten yang humoris dan serius. Film ‘*The Terminal*’ menceritakan seorang pria yang terperangkap di sebuah bandara di New York, Bandara Internasional John F. Kennedy saat dia ditolak masuk ke Amerika Serikat dan pada saat yang sama tak bisa kembali ke negaranya, negara fiktif Krakozhia, karena revolusi. Skripsi ini akan menjelaskan bagaimana karakter utama bertahan dari tekanan dan bagaimana dia beradaptasi dengan lingkungan. Untuk menganalisis, penulis memakai psychoanalysis dan pembelajaran film untuk mengerti simbol dan kondisi sosial dari ketakbernegeraan di film ‘*The Terminal*’.

Menggunakan teori Sigmund Freud, id, ego dan super ego. Pembelajaran ini menunjukkan bahwa Viktor dikendalikan oleh id dan egonya sendiri, secara sadar. Viktor mulai menekan keputusasaannya, dengan bertahan sendirian di terminal, berkomunikasi dengan orang di sekitarnya. Saat dia hampir kehilangan rasa percaya diri, dia diperalat untuk masuk Amerika secara ilegal. Dia hampir tersesat dalam godaan, tapi semangatnya kembali saat tahu dia diperalat. Saat dia dipancing dengan godaan, perilaku ini dikendalikan oleh id-nya. Tapi ketika dia memilih untuk tinggal, dia dikendalikan oleh ego-nya. Saat ia melanjutkan kegiatan sehari-harinya di terminal, egonya mendorongnya untuk membantu orang di sekitarnya. Dia tetap bersabar sampai akhirnya diijinkan masuk Amerika.

REFERENCES

- Alaasutari, Pertti. (1996) *Researching Culture: Qualitative Method and Cultural Studies*
- Asrori, (2011) Pendekatan Psikologi Sastra. Retrieved March, 20, 2011, from pendekatan-psikologi-sastra.html
- Boeree, George. 2009. *Personality Theories*. Retrieved May 10, 2012, from <http://webpace.ship.edu/cgboer/freud.html>
- Easthope, Anthony. (1991) *Literary Into Cultural Studies*, New York: Routledge
- Gilsdorf, Ethan. Behind 'The Terminal,' a true story, *The Christian Science Monitor*, June 21, 2004
- J. L. Styan (1968). *The Dark Comedy: The Development of Modern Comic Tragedy*
- Joel D. Chaston (January 2001). "Baum, Bakhtin, and Broadway: A Centennial Look at the Carnival of Oz". *The Lion and the Unicorn* 25 (1): 128–149.
- Minderop, Albertine. (2010) *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Muradi, Supardy, 1989, *Freud, Psikoanalisis dan Topografi Pemikiran*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Nelmes, Jill (2004). *An introduction to film studies* (3rd ed., Reprinted. ed.). London: Routledge. p. 394.
- Sannons, Aidan. (2008) *Sigmund Freud and Psychodynamic Psychology*. Retrieved May 10, 2012, from <http://www.psychotron.org.uk/>
- Severny, Andrei (2013-09-05). "The Movie Theater of the Future Will Be In Your Mind". *Tribeca_film*. Retrieved September 5, 2013.
- The Terminal*, Dir. Steven Spielberg. Perf. Tom Hanks (Viktor Navorski). Dreamworks Studio, 2004.
- Wijayanti, Ludiana (2012) *Edward Cullen's Personality Reflected in Stephanie Meyer's Twilight Novel*. Malang. Universitas Brawijaya.